

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai pemberi jasa pelayanan kesehatan yang beroperasi selama 24 jam dalam sehari, rumah sakit membuat pemisahan terhadap pelayanan perawatan pasien yaitu pelayanan yang membutuhkan perawatan darurat atau emergensi, pelayanan yang tidak darurat serta pelayanan rawat inap. Dengan banyaknya pelayanan yang diselenggarakan oleh rumah sakit tersebut, maka diperlukan adanya dukungan manajemen untuk mengelola pelayanan tersebut agar dapat menjaga dan mempertahankan kualitas rumah sakit serta mendapatkan citra yang baik dari masyarakat.

Gawat darurat merupakan salah satu dari beberapa tempat penyelenggaraan perawatan intensif dalam pelayanan di rumah sakit. Ruang gawat darurat adalah bagian pelayanan rumah sakit yang padat aktivitas dan penuh dengan stres (Karbakhsh Ravari et al., 2020). Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah tempat yang dianggap rentan stres oleh perawat di IGD karena di ruangan ini merupakan bagian dari rumah sakit yang menjadi tujuan pertama kali pasien yang mengalami keadaan darurat agar segera mendapatkan pertolongan pertama. Bukan hanya melakukan pertolongan pertama saja, namun perawat di ruang IGD juga melakukan proses pencatatan kasus dan tindakan yang dilakukan di ruang IGD serta proses pemindahan pasien dari IGD ke ruang rawat inap jika pasien membutuhkan perawatan intensif. Tanggung jawab perawat tersebut sangat besar

sehingga membuat perawat yang bertugas di ruang IGD harus selalu ada dan selalu siap setiap saat karena pasien atau orang yang membutuhkan pelayanan di IGD bisa saja datang setiap waktu.

Risiko dalam pekerjaan sebagian besar dialami oleh perawat yang bekerja di ruang gawat darurat. Perawat merupakan salah satu profesi yang memiliki tingkat stres kerja tinggi, ditambah dengan kelelahan emosional akibat dari kompleksnya pekerjaan yang harus dilakkan sebagai sebuah tuntutan dan rutinitas, sehingga menyebabkan perawat lebih rentan terhadap stres kerja. Berdasarkan penelitian dari Yuli Nur Andhika tahun 2018 bahwa sebanyak 54,8% dari 31 perawat mengalami stres, sedangkan menurut penelitian dari Dewi Yana tahun 45,8% dari 24 perawat mengalami stres, dan juga pada penelitian Azam Karbakhsh Ravari tahun 2020 sebanyak 40 perawat yang mengalami stres. Pada jurnal lain yang digunakan sebagai sumber *literature riview* pada penelitian ini terdapat lebih dari 50% atau hampir dari setengah perawat yang bekerja di ruang IGD mengalami stres.

Kondisi stres pada perawat tentu tidak diharapkan karena stres ditandai dengan beberapa gejala seperti sering marah-marah, agresif, dan memperlihatkan sikap yang tidak kooperatif justru berimplikasi pada menurunnya kinerja perawat. Agar kasus stres kerja pada perawat yang sangat tidak diharapkan terjadi maka kinerja perawat melalui pelayanan kesehatan yang optimal harus terus dipertahankan melalui manajemen rumah sakit yang efektif dan pengelolaan sumber-sumber pemicu stres secara tepat pada perawat di unit IGD yang ada di rumah sakit.

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penyebab Stres Kerja Pada Tenaga Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan topik dan argumen yang telah didapatkan adalah

Tabel 1.1.1.2 Rumusan masalah penelitian berdasarkan PICO(S) framework

PICO(S)	Alternatif 1	Alternatif 2
Population	Perawat IGD	
Intervention/indicators	Kejadian stres pada perawat	
Comparation		
Outcome	Faktor stres dan pengelolaannya	
Study Design	Kuantitatif	Semua studi

“Apa saja faktor penyebab stres pada perawat di ruang IGD serta cara pengelolaannya dengan menggunakan pendekatan *literature riview*?”

Tabel 2.1.1.2 Penyusunan rumusan masalah berdasarkan topik penelitian

Topik	Pertanyaan Penelitian
Stres pada perawat	1. Apa faktor yang menyebabkan stres pada perawat di bagian IGD?
	1. Apa strategi yang tepat untuk mengelola stres pada perawat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mendominasi penyebab kejadian stres pada perawat di bagian IGD dengan menggunakan pendekatan *literature review*.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab stres pada perawat di bagian IGD
2. Mengidentifikasi pengelolaan stres yang tepat untuk perawat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi literatur bagi perawat dalam mengantisipasi stres yang sering terjadi pada perawat yang bekerja di bagian IGD.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak rumah sakit terutama manajer rumah sakit tentang faktor yang mendominasi stres pada perawat yang bertugas di Instalasi gawat darurat (IGD) dan sebagai pertimbangan untuk melakukan kebijakan mengenai rotasi atau shif kerja di ruang IGD.

1.4.3 Bagi Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi pembelajaran serta meningkatkan wawasan, pengetahuan, *hardskill* dan *softskill* mahasiswa sehingga dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkompeten di bidang kesehatan